

ABSTRACT

THERESIA ANNA SAPUTRO. FENG'S STRUGGLES AGAINST THE PRACTICES OF CHINESE PATRIARCHAL CULTURE IN DUNCAN JEPSON'S *ALL THE FLOWERS IN SHANGHAI*: A FEMINIST READING.
Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

This thesis discusses *All the Flowers in Shanghai* written by Duncan Jepson. This novel is a historical novel. This novel tells about the life of Feng, the main character, under the patriarchal system in China. The writer wants to find out the struggles of the main character against the practices of Chinese patriarchal culture in Duncan Jepson's novel.

From the topic, the writer formulates three problems which become the objectives of the study. The first problem is how Feng, the main character is described. The second is the practices of Chinese patriarchal culture experienced by the main character in the novel. The third is the struggles of Feng against the practices of Chinese patriarchal culture in the novel.

This study uses library research method. The primary source is the novel itself. The secondary sources are collected from books, articles, papers, reviews, dictionaries, and internet related to the topic. In answering the problem, some theories on literature are applied. There are theory of character and characterization, theory of patriarchal culture, and theory of feminism.

The result of the study shows that the characteristic of Feng, the main character is an obedient and a dutiful person. She comes from a middle class family. She is also a silent person and a confined person. There are some practices of patriarchal culture such as performing the duty as a good daughter, accepting the arranged marriage, dropping the education, serving and obeying the husband and the laws. The struggles of the main character against the practices of patriarchal culture are depicted through reading and writing, facing toward her laws when she bears imperfect baby boy, and running away to another country to live with her love and to get her own happiness.

ABSTRAK

THERESIA ANNA SAPUTRO. FENG'S STRUGGLES AGAINST THE PRACTICES OF CHINESE PATRIARCHAL CULTURE IN DUNCAN JEPSON'S *ALL THE FLOWERS IN SHANGHAI*: A FEMINIST READING.
Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Skripsi ini menganalisis novel yang ditulis oleh Duncan Jepson berjudul *All the Flowers in Shanghai*. Novel ini adalah novel sejarah. Novel ini menceritakan kehidupan wanita China yang bernama Xiao Feng di bawah sistem patriarki di China. Penulis ingin mencari tahu perjuangan tokoh utama dalam menghadapi praktek budaya patriarki di China dalam novel Duncan Jepson.

Dalam skripsi ini, penulis merumuskan tiga persoalan masalah. Persoalan pertama adalah bagaimana Feng, sang tokoh utama didiskripsikan. Rumusan kedua adalah bentuk praktek budaya patriarki yang dialami Feng. Rumusan masalah yang ketiga adalah perjuangan Feng melawan praktek budaya patriarki tersebut.

Skripsi ini menggunakan metode studi pustaka. Sumber utama yang digunakan adalah novel itu sendiri. Sumber kedua diambil dari buku-buku, artikel, naskah, resensi, kamus, dan internet yang berhubungan dengan topik. Dalam menjawab rumusan masalah, beberapa teori tentang kesusastraan diaplikasikan dalam skripsi ini. Teori tersebut meliputi teori tokoh dan penokohan, teori budaya patriarki dan teori feminisme.

Hasil analisa novel ini menunjukkan bahwa karakter dari tokoh utama adalah penurut, pendiam, terkekang, dan berasal dari keluarga menengah. Ada beberapa praktek patriarki yang dialami oleh Feng seperti memiliki kewajiban untuk menjadi seorang anak yang baik, menerima perjodohan, keluar dari sekolah untuk menikah, melayani dan mematuhi suami serta keluarganya. Perjuangan yang dilakukan tokoh utama dalam menghadapi budaya patriarki digambarkan lewat membaca dan menulis, menghadapi mertua dan para ipar ketika dia melahirkan seorang bayi laki-laki dengan tubuh yang tidak sempurna, dan melarikan diri menuju kota lain untuk hidup bersama dengan orang yang dikasihinya serta untuk mendapatkan kebahagiaannya sendiri.